

**STUDY KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY*
DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP**

Oleh

Novia Nur Hamzah, NIM 1613071040

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keterampilan berpikir kritis antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *discovery learning*. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja pada semester genap tahun 2019/2020. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tersebar dalam dua kelas dengan berjumlah 63 siswa yaitu kelas eksperimen I yang dibelajarkan dengan model *guided inquiry* dan kelas eksperimen II yang dibelajarkan dengan model *discovery learning*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian keterampilan berpikir kritis berjumlah 10 butir pada materi pencemaran lingkungan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan anakova satu jalur dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis pengujian hipotesis menemukan bahwa nilai $F = 227,124$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model *guided inquiry* dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *discovery learning*. Uji lanjut dengan LSD menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model *guided inquiry* memiliki keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *discovery learning* ($|\mu_1 - \mu_2| = 17,000 > \text{LSD} = 0,1568$). Gain score ternormalisasi keterampilan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan menggunakan model *guided inquiry* berkualifikasi sedang ($\langle g \rangle = 0,69$), sedangkan gain score ternormalisasi keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan model *discovery learning* berkualifikasi rendah ($\langle g \rangle = 0,43$).

Kata kunci: *guided inquiry*, *discovery learning*, keterampilan berpikir kritis.

ABSTRACT

This study aims to analyze the differences in critical thinking skills between students has taught using guided inquiry and students has taught using discovery learning. This study was a quasi-experimental with a pretest-posttest non-equivalent control group design. The population of this study were all of students in grade 7th SMP Negeri 4 Singaraja in academic year 2019/2020. The sample of this study were chosen through cluster random sampling technique. The samples used in this study were spread in two classes with a total of 63 students, namely experiment class I which was taught with guided inquiry and experiment class II which was taught by discovery learning. The instrument used in this study is a critical thinking skill description test amounting to 10 points on environmental pollution material. The data obtained were analyzed using descriptive statistics and one-line anacova with a level of significance of 5%. The results of the hypothesis test analysis found that the value $F = 227.124$ and the significance value is less than 0.05 ($\text{sig} = 0.000 < 0.05$). The results showed that there were differences in critical thinking skills between students who were taught using guided inquiry and students who were taught using discovery learning. Further tests with LSD showed that students who learned using guided inquiry models had higher critical thinking skills than students who were taught using discovery learning ($|\mu_1 - \mu_2| = 17,000 > \text{LSD} = 0.1568$). The normalized gain score of critical thinking skills of students who are taught using the guided inquiry model had a moderate qualification ($\langle g \rangle = 0.69$), while the normalized gain score of critical thinking skills of students who learn using the discovery learning model had a low qualification ($\langle g \rangle = 0.43$).

Keywords: guided inquiry, discovery learning, critical thinking skills

